

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dapat disimpulkan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan, perusahaan yang terdaftar di IDX80 menunjukkan peningkatan efisiensi pengelolaan *Intellectual Capital* (IC) melalui kenaikan nilai VACE. Pada aspek *Good Corporate Governance* (GCG), proporsi komisaris independen menurun sementara kepemilikan institusional tetap stabil, sehingga pengawasan investor masih terjaga meskipun fungsi monitoring dewan melemah. Kebijakan dividen cenderung menurun terlihat dari turunnya DPR dan DY, menandakan perusahaan lebih menahan laba. Profitabilitas berada dalam kondisi stabil dengan ROA yang konsisten dan ROE yang meningkat. Namun, nilai perusahaan yang diukur melalui PBV dan Tobin's Q menunjukkan penurunan, yang mencerminkan persepsi pasar yang kurang terhadap kinerja penciptaan nilai perusahaan yang terdaftar di IDX80 selama 2023–2024.
2. *Intellectual Capital* (IC) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa pengelolaan aset intelektual secara efisien melalui modal kerja dan aset produktif akan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan serta menarik kepercayaan investor yang berdampak pada peningkatan nilai perusahaan.

3. *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan maupun profitabilitas. Temuan ini mengindikasikan bahwa penerapan prinsip GCG cenderung bersifat homogen dan berbasis kepatuhan struktural, bukan pada efektivitas implementasinya. Selain itu, investor tidak terlalu memperhatikan siapa saja komisaris independen maupun besaran kepemilikan institusional dalam mengawasi manajemen, karena perusahaan yang tergabung dalam IDX80 telah melalui evaluasi rutin oleh Bursa Efek Indonesia dan dinilai memiliki struktur organisasi yang baik. Oleh karena itu, penerapan GCG tidak menjadi faktor yang membedakan nilai perusahaan secara signifikan di antara perusahaan IDX80.
4. Kebijakan dividen berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, namun tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan bahwa distribusi laba melalui *dividend payout ratio* (DPR) dan *dividend yield* (DY) yang tinggi dapat menurunkan profitabilitas karena berkurangnya dana untuk ekspansi, yang menurunkan kepercayaan investor. Selain itu, keterbatasan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini juga diduga turut memengaruhi hasil penelitian.
5. Profitabilitas memediasi pengaruh dari *intellectual capital* terhadap nilai perusahaan. Namun, profitabilitas tidak memediasi pengaruh dari *good corporate governance* dan kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin efisien perusahaan dalam

memanfaatkan aset akan meningkatkan profitabilitas. Tingginya profitabilitas perusahaan akan meningkatkan kepercayaan investor, sehingga investor tidak ragu untuk berinvestasi dan dapat meningkatkan nilai perusahaan.

5.2 Saran.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Bagi Manajemen Perusahaan.

Perusahaan yang terdaftar di IDX80 disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi pengelolaan *intellectual capital*, khususnya dalam penggunaan *capital asset* dan *capital employed* karena terbukti dapat meningkatkan profitabilitas dan nilai perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu menerapkan kebijakan dividen yang konsisten dan berada pada tingkat yang sehat agar dapat memberikan sinyal positif kepada investor dan meningkatkan daya tarik pasar.

2. Bagi Regulator dan Pemerintah.

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan regulator terkait dapat memperkuat implementasi prinsip-prinsip *good corporate governance* (GCG) yang lebih efektif, termasuk peningkatan peran dan independensi dewan komisaris serta transparansi pelaporan, agar GCG tidak hanya formalitas tetapi memberikan dampak nyata terhadap kinerja dan nilai perusahaan.

3. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan

Investor disarankan untuk mempertimbangkan indikator *intellectual capital* dan profitabilitas perusahaan sebagai dasar dalam pengambilan

keputusan investasi. Kebijakan dividen yang stabil juga dapat dijadikan sebagai sinyal positif terkait kesehatan keuangan perusahaan dalam jangka panjang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian pada sektor industri atau indeks lain, serta meningkatkan jumlah sampel penelitian, khususnya pada periode pengamatan, agar diperoleh hasil penelitian yang lebih valid dan representatif. Selain itu, penambahan variabel moderasi seperti ukuran perusahaan dan leverage diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi nilai perusahaan.